

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

“Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah” (Wiyani dalam Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, 2016). Jadi, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar pembelajaran di sekolah untuk membangkitkan semangat siswa terutama dalam mengikuti kegiatan minat dan bakat mereka, seperti kegiatan tapak suci yang merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Tapak Suci adalah disiplin ilmu bela diri silat yang dipraktikkan di lembaga pendidikan. Perguruan Tapak Suci didirikan pada tanggal 31 Juli 1963 di bawah pimpinan Djarnawi Hadikusumu. Tapak Suci didirikan berdasarkan prinsip-prinsip Islam dan Al-Qur'an, dengan semboyan: *"Dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat; tanpa iman dan akhlak saya menjadi lemah."* Sikap bertakwa di tempat suci merupakan falsafah kuat yang dijiwai dengan prinsip-prinsip Muhammadiyah, antara lain 'Amar ma'ruf nahi mungkar' yang berarti memajukan kebajikan dan menghalangi keburukan. Tapak Suci mempunyai tujuan yang sama dengan Pencak Silat,

yaitu bela diri. Seperti yang diungkapkan oleh Johor (dalam Ahmad, 2018),  
*“Pencak silat pada dasarnya berfungsi sebagai sarana pertahanan diri*

1

*masyarakat Indonesia untuk menghindari berbagai musibah.”* Pencak silat berfungsi sebagai sarana dasar pertahanan diri terhadap berbagai ancaman, terutama yang ditujukan pada diri sendiri. Pencak silat Tapak Suci adalah upaya akademis yang menggabungkan aktivitas fisik untuk memfasilitasi pendewasaan siswa dan menumbuhkan pola pikir yang sehat melalui keterlibatan dalam latihan fisik. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci mempunyai motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi adalah kemauan, kehendak, keinginan, daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Para ahli dan psikologi sependapat bahwa motivasi sangat penting untuk keberhasilan siswa belajar.

Istilah motivasi berasal dari kata motif. Suryabrata dalam buku panduan (Rahim et al., 2023) mengemukakan bahwa “motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan”. Motivasi juga muncul dari dalam maupun luar individu atau bisa disebut dengan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik merupakan motivasi dari dorongan atau rangsangan dari individu untuk mencapai sesuatu demi memuaskan diri sendiri. Hal itu sejalan dengan pendapat Siagian (dalam Mahardika et al., 2020) “Motivasi intrinsik bersumber dari dalam individu. sedangkan motivasi ekstrinsik ialah motivasi dorongan dari luar melalui saran maupun

dorongan orang lain untuk mencapai tujuan yaitu kegiatan luar aktivitas belajar atau diluar pembelajaran sekolah”.

Skripsi diatas juga membahas ekstrakurikuler tapak suci. Hal ini berbeda dari penelitian yang akan dilakukan penulis adalah subyek penelitiannya. Penulis menggunakan siswa SMA Muhammadiyah 1 Sumenep sebagai subyeknya untuk mengetahui motivasi ekstrinsik maupun instrinsik dalam individu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tapak suci.

Penelitian ini berkenaan ingin mengetahui tingkat motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci. Adapun indikator yang menjadi perhatian dalam motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci adalah ketertarikan dan minat, meraih prestasi dan penghargaan, pengembangan diri dan keterampilan sosial, dukungan sosial, dan komitmen terhadap kegiatan. Motivasi adalah dorongan mental yang mempengaruhi, membimbing, dan menggerakkan orang untuk mencari pengetahuan. Setiap orang dalam menjalankan suatu minat, pada dasarnya didorong dengan menggunakan motivasi yang tinggi. Berdasarkan observasi di SMA Muhammadiyah 1 Sumenep ini sudah banyak mengikuti dan menjuarai event. Keikutsertaan siswa pada ekstrakurikuler Tapak Suci tentunya memiliki sebuah motivasi dalam dirinya mengapa memilih ekstrakurikuler Tapak Suci dibandingkan dengan ekstrakurikuler yang lain, Oleh karena itu, dari informasi yang diperoleh peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Tapak suci di SMA Muhammadiyah 1 Sumenep mengikuti ekstrakurikuler tapak suci di SMA Muhammadiyah 1 Sumenep

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di SMA

Muhammadiyah 1 Sumenep ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui motivasi siswa memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di SMA Muhammadiyah 1 Sumenep.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

### **1. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai motivasi siswa memilih mengikuti ekstrakurikuler tapak suci di SMA Muhammadiyah 1 Sumenep

### **2. Manfaat praktis**

Manfaat praktis dalam penelitian ini untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci di SMA

Muhammadiyah 1 Sumenep

## **E. Definisi Oprasional**

Guna menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang terlalu luas pada judul tersebut, maka perlu ditegaskan dan dibatasi akan adanya istilahistilah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian yang digunakan dalam judul ini.

### **1. Motivasi**

Motivasi berfungsi sebagai indikator psikologis yang bermanifestasi sebagai dorongan bagi individu yang melakukan tindakan sadar yang bertujuan untuk mencapai keamanan. Individu atau kelompok tertentu mungkin terdorong untuk bertindak dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan mereka atau memperoleh kepuasan dari tindakan mereka.

## 2. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang berlangsung di luar bidang akademik dan layanan konseling untuk membantu siswa berkembang sesuai dengan kebutuhan, potensi, kemampuan, dan minatnya. Hal tersebut direncanakan secara khusus oleh para pendidik dan/atau tenaga kependidikan yang cakap dan berwenang di sekolah.

## 3. Tapak Suci

Tapak Suci Muhammadiyah, biasa disebut Tapak Suci, adalah, perguruan, dan organisasi pencak silat yang berafiliasi dengan Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Tapak Suci merupakan salah satu dari sepuluh perguruan tinggi IPSI bersejarah yang memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya IPSI sebagai sebuah organisasi. Tapak Suci merupakan ilmu yang berlandaskan Al-Islam, bebas dari syirik dan tipu muslihat, bercirikan watak mental yang mengutamakan agama dan etika, yang kemudian dikembangkan secara logis dan dinamis.

Tapak Suci mengacu pada salah satu bentuk seni bela diri pencak silat yang berafiliasi dengan organisasi Muhammadiyah, yang dijadikan kegiatan ekstrakurikuler di semua lembaga pendidikan Muhammadiyah.